

## ABSTRAK

Pusat Kebudayaan Jepang “The Japan Foundation” merupakan sebuah wadah untuk kegiatan kebudayaan sebagai sarana edukasi dan pertukaran budaya yang berada di Jakarta. The Japan Foundation di Jakarta memiliki beragam kegiatan dan aktif mengadakan acara-acara dalam memperkenalkan bahasa dan kebudayaannya. Namun, fasilitas yang tersedia masih kurang maksimal dan efisien dalam segi interior, seperti sirkulasi, minimnya koleksi benda kebudayaan Jepang, penyajian informasi, serta tata letak furnitur. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah studi literatur dan observasi. Perancangan interior pusat kebudayaan Jepang “The Japan Foundation” ini didominasi bentuk lengkung dan bergelombang untuk menampilkan kesan dinamis yang kuat sesuai citra yang didapat. Penggunaan variasi warna yang beragam, namun tetap *soft* dipadukan secara harmonis dan tidak berlebihan. Pola atau *pattern* (*asanoha*, *seigaiha*, dan *bishamon-kikkou*), mural, kaligrafi, dan lainnya yang berkaitan dengan Jepang disajikan agar dapat menampilkan suasana yang identik sebagai pusat kebudayaan Jepang. Perancangan interior dari aspek pencahayaan, penghawaan, akustik, keselamatan, dan sebagainya disesuaikan dengan standar dan persyaratan yang berlaku, sehingga para pengguna merasa nyaman dan aman. Adanya penggunaan teknologi canggih, seperti *digital signage*, *furniture hidden system* pada auditorium, *moveable partition*, dan lainnya bertujuan mempermudah aktivitas pengguna di dalam ruang.

**Kata Kunci:** Kebudayaan Jepang, Efisien, Informatif, Edukasi, Teknologi